

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Kompetensi profesional guru kewirausahaan di SMKN 1 Kawali berdasarkan indikator kemampuan guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu; menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Rata-rata dari indikator tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 4,01 yang apabila disesuaikan dengan penafsiran deskriptif, angka tersebut berada pada rentang 3,40 – 4,19 berada pada kategori tinggi.
2. Gambaran Kompetensi pedagogik guru kewirausahaan di SMKN 1 Kawali berdasarkan indikator kemampuan guru dalam memahami peserta didik, kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar; kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar; kemampuan guru dalam melakukan evaluasi; dan kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik. Rata-rata dari indikator tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,70 yang apabila disesuaikan dengan penafsiran deskriptif, angka tersebut berada pada rentang 3,40 – 4,19 berada pada kategori tinggi.

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI administrasi perkantoran SMKN 1 Kawali berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan melihat dari nilai akhir siswa kelas XI administrasi perkantoran kewirausahaan sebesar 78 sementara skor tertinggi 91 dan skor terendah 70. Jika dihubungkan dengan penafsiran skor deskriptif efektivitas pembelajaran berada pada tabel maka berada pada rentang 76-80 yang termasuk kategori rendah.
4. Kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI administrasi perkantoran di SMKN 1 Kawali, artinya semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki guru maka akan semakin mempengaruhi efektivitas pembelajaran.
5. Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMKN 1 Kawali, artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru maka akan semakin mempengaruhi efektivitas pembelajaran.
6. Kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMKN 1 Kawali. Hubungan variabel berjalan satu arah, artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian, serta melihat hasil penelitian ini maka saran yang dapat dikemukakan mengenai kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran sebagai berikut:

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Dalam penelitian ini variabel kompetensi profesional guru memiliki hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dari skor jawaban responden bahwa indikator terendah adalah kemampuan dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Merujuk pada hal itu, dapat dikatakan bahwa guru sebaiknya lebih menguasai materi dan pola keilmuan mata pelajaran yang diampu sehingga siswa pun lebih mudah untuk memahami materinya. Upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yang sifatnya khusus, bisa dilakukan kepala sekolah dengan mengikutsertakan guru melalui seminar dan pelatihan yang diadakan Diknas maupun di luar Diknas. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam membenahi dan metodologi pembelajaran dan untuk upaya peningkatan profesionalisme guru juga bisa melalui PKG (Pemantapan kerja guru) karena melalui wadah inilah para guru diarahkan untuk mencari berbagai pengalaman mengenai metodologi pembelajaran dan bahan ajar yang dapat diterapkan di dalam kelas
- 2) Dalam penelitian ini variabel kompetensi pedagogik guru memiliki hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dari skor jawaban responden bahwa indikator terendah adalah kemampuan guru dalam melakukan evaluasi. Merujuk pada hal itu, dapat dikatakan bahwa guru sebaiknya guru harus bisa memahami dan melaksanakan bagaimana prosedur untuk mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan dan efektivitas belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru salah satu caranya dapat dilakukan dengan pelatihan dalam bentuk IHT (Inhouse training) adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan. Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak harus

**Nita Gustianti, 2018**

*PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SMK NEGERI 1 KAWALI CIAMIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru lain yang belum memiliki kompetensi. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktu dan biaya.

- 3) Efektivitas pembelajaran siswa menunjukkan keadaan yang mendekati efektif. Keadaan demikian perlu diperbaiki agar efektivitas pembelajaran siswa meningkat, mengingat terdapat beberapa hal yang masih lemah yaitu masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Oleh karena itu perlu peningkatan faktor lain yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran selain dari factor kompetensi guru.